



PERBAIKAN KIOS, PEMKOT RANGKUL PEDAGANG

Tak Ada Anggaran Ganti Rugi

UMBULHARJO (MERAPI)- Penanganan puluhan kios di Tempat Khusus Parkir (TKP) Senopati Yogyakarta yang mengalami kebakaran pada Minggu (6/1) malam masih menunggu koordinasi pemerintah dan pedagang. Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta yang mengampu TKP Senopati milik Pemkot Yogyakarta itu hanya mempunyai anggaran untuk pemeliharaan kios dan bukan pembangunan (renovasi) kios.

"Untuk tindak lanjut penanganan setelah kebakaran, masih akan kami koordinasikan dengan pihak-pihak terkait. Termasuk nilai kerugiannya akibat kebakaran belum tahu pastinya karena baru akan dirapatkan," kata Sekretaris Dishub Kota Yogyakarta Sutini Sri Lestari, Senin (7/1).

Dishub Kota Yogyakarta, kata dia, juga sudah melakukan pengecekan di lokasi kebakaran pada kios-kios di TKP Senopati. Dijelaskan, ada sekitar 37 kios yang terbakar yang diisi oleh 35 pedagang. Selama ini pedagang membayar sewa kios ke Dishub Kota Yogyakarta.

Pihaknya juga belum dapat memastikan mengenai perbaikan kios-kios yang terbakar. Termasuk kemungkinan adanya ganti rugi ke penyewa kios lantaran tidak ada anggaran untuk itu. Menurutnya, penanganan sementara seperti memindahkan pedagang berjualan tidak bisa dilakukan karena tidak ada tempat lain. Pihaknya tidak memiliki kewenangan pemindahan dan tempat lainnya bukan kewenangan Dishub Kota Yogyakarta.

"Kami hanya ada anggaran yang sifatnya untuk pemeliharaan kios saja. Bukan pembangunan (perbaikan) kios," ujarnya.

Dia menyampaikan dalam perbaikan kios, Dishub akan dikomunikasikan lebih lanjut dengan paguyuban pedagang yang menempati kios.

** Bersambung ke halaman 9*

Tak Ada

Dimungkinkan perbaikan bekerja sama dengan para pedagang karena selama ini telah mendapatkan manfaat (keuntungan) dari hasil kios-kios tersebut.

Sementara terkait kendaraan yang terbakar di lokasi, dia menyatakan sepeda motor yang terbakar adalah milik penyewa kios. Sedangkan mobil Innova yang terbakar lokasinya berada di tepi jalan di selatan TKP Senopati. Oleh sebab itu bukan menjadi tanggung jawab kewenangan Dishub Kota Yogyakarta. Peruntukan TKP Senopati adalah parkir bus wisatawan.

"TKP Senopati khusus untuk bus. Mobil yang terbakar itu posisinya daerah yang dilarang untuk parkir karena itu jalan. Tapi mobil parkir di situ," tandas Tini.

Sementara itu, salah satu pedagang kaki lima Senopati, Urip Utami (30) mengaku, seluruh dagangannya ludes terbakar tanpa kecuali. Tami merasa syok atas kejadian itu. Pasalnya, kios tersebut adalah satu-satunya mata pencaharian keluarganya.

Tami sudah berjualan selama 8 tahun, baru kali ini mengalami musibah tersebut.

"Syok sekali saya. Karena ini satu-satunya mata pencaharian keluarga saya. Semoga segera ada solusi dari pemerintah agar kami pedagang Senopati, bisa jualan lagi seperti biasa," tandasnya.

(Tri/Riz)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005